

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KECEMASAN PADA SISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA  
KERJA DI SMK N 1 TAKENGON**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam*

*Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*

*Universitas Medan Area*

**OLEH:**

**ANDIKA PUTRA**

**16.860.0180**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/10/23

## HALAMAN JUDUL

# HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PADA SISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA DI SMK N 1 TAKENGON

## SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam*

*Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*

*Universitas Medan Area*



**OLEH:**

**ANDIKA PUTRA**

**16.860.0180**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN


JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN  
KELUARGA DENGAN KECEMASAN PADA  
SISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA  
DI SMK N 1 TAKENGON

NAMA : ANDIKA PUTRA


NO STAMBUK : 16.860.0180

FAKULTAS : PSIKOLOGI

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
Nafeesa, S.Psi, M.Psi, Psikolog  
Pembimbing

  
Prof. Hasanuddin/Ph.D  
Dekan

  
Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus: 1 September 2023

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 1 September 2023



Andika Putra  
16.860.0180

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Andika Putra  
NPM : 16.860.0180  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KECEMASAN PADA SISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA DI  
SMK N 1 TAKENONG**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 1 September 2023  
Yang menyatakan

  
Andika Putra  
16.860.0180



## HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PADA SISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA DI SMK N 1 TAKENGON

ANDIKA PUTRA

16.860.0180

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada siswa dalam menghadapi dunia kerja. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan Kecemasan pada siswa dalam menghadapi dunia kerja, dengan asumsi semakin tinggi dukungan keluarga pada siswa maka akan semakin rendah kecemasan pada siswa dalam menghadapi dunia kerja. Sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga pada siswa maka akan semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 400 orang dan sampel sebanyak 200 orang, peneliti menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan siswa dilihat dari nilai koefisien ( $R_{xy}$ ) yang memiliki nilai  $-0.506$  dengan  $p$  atau signifikansinya  $0.000 < 0.050$ , artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan dukungan keluarga dengan kecemasan diterima. Begitu juga dengan hasil nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) yang memiliki nilai  $0.256$ , hal ini setara dengan  $25,6\%$ , artinya adalah bahwa dukungan keluarga pada siswa tersebut berkontribusi sebesar  $25,6\%$  terhadap kecemasan siswa menghadapi dunia kerja. Selain itu dukungan keluarga dalam penelitian ini rendah disebabkan oleh nilai mean empiric lebih kecil dari nilai mean hipotetik dan kecemasan pada siswa tergolong tinggi, disebabkan oleh nilai mean empiric lebih besar dari nilai mean hipotetik.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kecemasan, Siswa

***THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND STUDENTS' ANXIETY IN FACING THE WORLD OF WORK AT SMK N 1 TAKENGON***

**ANDIKA PUTRA**

**16.860.0180**

**ABSTRACT**

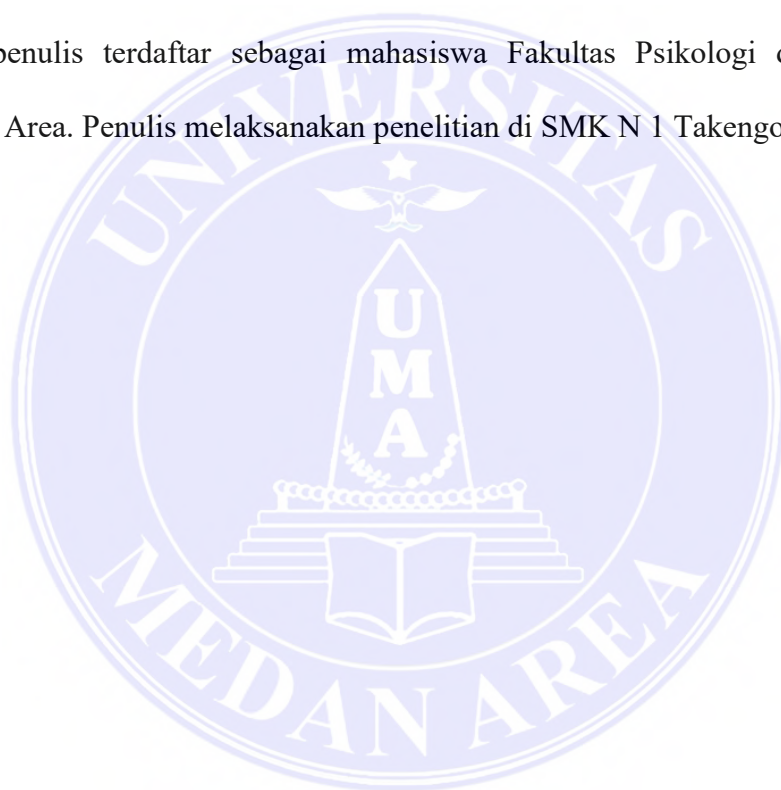
*The purpose of this study was to determine the relationship between family support and student anxiety in facing the world of work. The hypothesis put forward in this study is that there is a negative relationship between family support and anxiety for students in facing the world of work, with the assumption that the higher the family support for students, the lower the anxiety of students in facing the world of work. Conversely, the lower the family support for students, the higher the anxiety in facing the world of work. This research method uses quantitative methods. The population of this study was 400 people and a sample of 200 people, the researchers used a random sampling technique. The results showed that there was a significant negative relationship between family support and student anxiety seen from the value of the coefficient ( $R_{xy}$ ) which had a value of  $-0.506$  with  $p$  or a significance of  $0.000 < 0.050$ , meaning that the hypothesis which stated that there was a negative and significant relationship between family support and anxiety was accepted. Likewise with the results of the determined coefficient ( $R^2$ ) which has a value of  $0.256$ , this is equivalent to  $25.6\%$ , meaning that family support for these students contributes  $25.6\%$  to students' anxiety in facing the world of work. In addition, family support in this study was low due to the empirical mean value being smaller than the hypothetical mean value and student anxiety being high, caused by the empirical mean value being greater than the hypothetical mean value.*

*Keywords: Family Support, Anxiety, Students*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Takengon pada tanggal 16 Maret 1998 dari ayah Muhammad Fauzi dan ibu Supini. Penulis merupakan putra ketiga dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2016 Penulis lulus dari SMK N 1 Takengon lalu pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area. Penulis melaksanakan penelitian di SMK N 1 Takengon.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan kuasa-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Siswa dalam Menghadapi Dunia Kerja di SMK N 1 Takengon”**. Penulisan skripsi ini di tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Nafeesa S.Psi, M.Psi selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan selama pengerjaan skripsi ini, terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, perhatian dan dukungan dalam segala bentuk dan doa yang dipanjatkan untuk penulis. Disamping itu terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh rekan-rekan yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini. Kemudian terima kasih penulis sampaikan kepada Siswa SMK N 1 Takengon yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sehingga skripsi penelitian ini bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Medan, 1 September 2023

Andika Putra  
16.860.0180

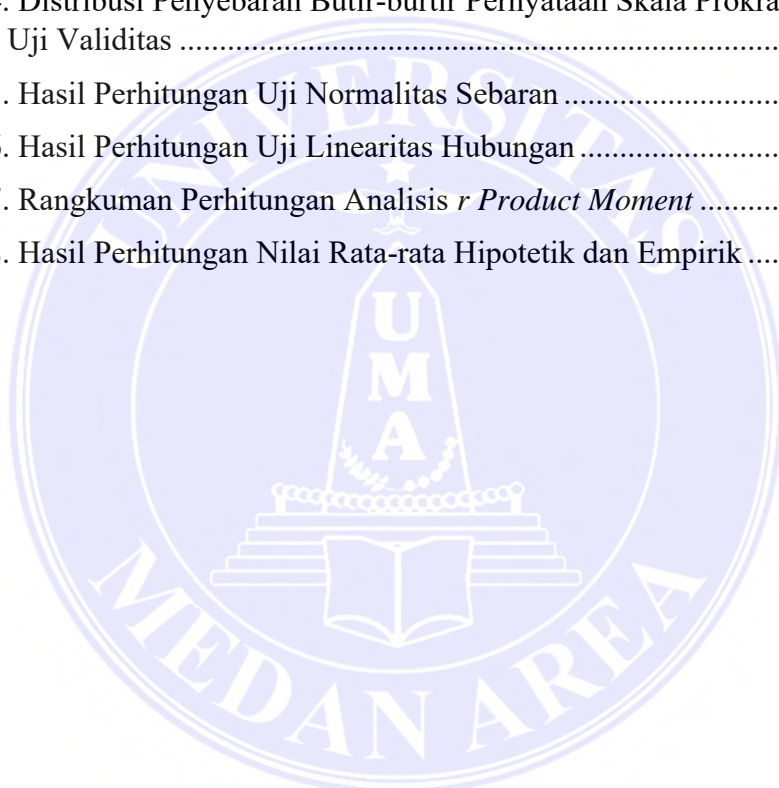
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I - PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Hipotesis Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II - TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Siswa .....	8
2.1.1 Pengertian Siswa .....	8
2.1.2 Peran dan Fungsi Siswa .....	9
2.2 Kecemasan .....	9
2.2.1 Pengertian Kecemasan .....	9
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan .....	10
2.2.3 Jenis-jenis Kecemasan .....	13
2.2.4 Aspek-Aspek Kecemasan .....	15
2.2.5 Ciri-Ciri Kecemasan .....	18
2.3 Dukungan Keluarga .....	19
2.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga .....	19

2.3.2 Faktor-faktor Dukungan Keluarga.....	20
2.3.3 Aspek-Aspek Dukungan Keluarga .....	23
2.3.4 Ciri-ciri Bentuk Dukungan Keluarga.....	25
2.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan .....	27
2.5 Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III - METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
3.1.1 Waktu Penelitian.....	31
3.1.2 Tempat Penelitian .....	31
3.2 Bahan dan Alat .....	34
3.3 Metodologi Penelitian .....	34
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur.....	35
3.3.3 Metode Analisis Data .....	36
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
3.4.1 Populasi.....	37
3.4.2 Sampel .....	38
3.5 Prosedur Kerja.....	39
3.5.1 Persiapan Penelitian.....	39
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	39
<b>BAB IV - HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Hasil Uji Coba Alat Ukur .....	41
4.1.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	42
4.1.3 Analisis Analisis Data.....	44
4.1.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	47
4.2 Pembahasan .....	49
<b>BAB V - SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kecemasan.....	41
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Dukungan Keluarga ...	42
Tabel 3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kecemasan Setelah Uji Validitas .....	43
Tabel 4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Prokrastinasi Setelah Uji Validitas .....	44
Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	45
Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan .....	45
Tabel 7. Rangkuman Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i> .....	46
Tabel 8. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik .....	48



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 2. Kurva normal variabel dukungan keluarga .....	49
Gambar 3. Kurva normal variabel Kecemasan .....	49





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lapangan kerja di Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar perusahaan mampu bersaing dan dapat berkembang secara pesat. Tuntutan kualitas sumber daya manusia terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga menyebabkan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan pada pencari kerja semakin sulit. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal I ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Menurut UU Tenaga Kerja, yang tergolong usia produktif sebagai tenaga kerja yaitu individu yang berada direntang usia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Sedangkan yang tergolong bukan tenaga kerja adalah individu yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun. Siswa SMK tergolong pada usia produktif bekerja karena rata-rata berada di usia 17 tahun. Dalam usianya yang tergolong produktif, siswa SMK awal diharapkan telah memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Seorang siswa SMK sudah dibekali keterampilan pada saat proses pembelajaran di sekolah, selain itu siswa SMK juga memiliki kriteria yang berkualitas, hal tersebut akan membuat individu lebih percaya diri dalam

menghadapi dunia kerja. Tetapi apabila individu kurang memiliki kualitas diri yang



baik, individu akan lebih mudah mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Kecemasan ini terjadi karena individu kurang mempersiapkan secara matang mengenai apa saja yang dibutuhkan saat bekerja.

Menurut Hurlock (2000) kecemasan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari dan hampir setiap individu pernah mengalami, hanya saja kadar dan tarafnya berbeda. Ada yang individu yang dapat menyelesaikan masalah-masalahnya hingga kecemasan yang dialami tidak berkepanjangan, kecemasan seharusnya sebagai respon yang wajar terhadap tekanan atau peristiwa yang mengancam kehidupan seseorang karena dianggap sebagai pengalaman emosional yang berlangsung sangat singkat. Kecemasan pada tahap tertentu akan berakibat buruk bagi kesehatan, kecemasan merupakan suatu kondisi tidak menyenangkan dialami individu yang ditandai dengan adanya perasaan khawatir, tidak enak dan sesuatu yang buruk akan terjadi dan tidak dapat dihindari.

Kartono (2005) mengungkapkan bahwa kecemasan merupakan reaksi emosi yang tidak menyenangkan dan ditandai dengan adanya perasaan takut dalam diri. Perasaan takut akan muncul karena adanya gangguan terhadap suatu objek tertentu yang masih abstrak. Juliarti (2007) menjelaskan kecemasan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain membayangkan kepastian mendapat pekerjaan, merasa takut saat wawancara kerja, cemas akan ketidakjelasan bidang kerja yang diminati serta cemas akibat terlalu memikirkan tuntutan untuk harus segera mendapat pekerjaan tetap.

Berdasarkan fenomena dilapangan masih adanya rasa takut yang dirasakan siswa SMK dikarenakan dari persepsi para siswa ketika melihat proses kakak

tingkatnya dalam persiapan menghadapi dunia kerja masih banyak yang menemukan ketidaksesuaian dalam jurusan mereka ditempat magang, susah mencari tempat magang yang bisa dijadikan referensi untuk mendapatkan pekerjaan nanti, tidak sedikit pula siswa yang merasa tidak cemas dengan kesiapannya dalam menghadapi dunia kerjanya nanti dikarenakan adanya kesiapan yang baik yang sudah dipersiapkan. Hal tersebut membuat siswa SMK akan merasakan kecemasan, ketakutan ketika memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dikatakan siswa SMK N 1 Takengon merasakan kecemasan ketika mereka sudah tamat sekolah. Rata-rata yang dicemaskan siswa SMK tersebut terkait susah mendapat pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan ketakutan karena tidak sesuai dengan skill yang dimiliki dengan pekerjaan yang didapatkan nanti. Hal ini dikarenakan bahwa siswa tersebut belum memiliki pengalaman bekerja, masih dalam proses focus dalam bidang kejurusan yang diambil, serta menipisnya lapangan kerja di Takengon yang sesuai dengan bidang mereka sehingga kondisi tersebut membuat mereka untuk merantau ke luar kota.

Sebagai siswa SMK yang memiliki keterampilan khusus dalam bidang tertentu sebelum menghadapi dunia kerja, mereka berada dalam lingkup sosial seperti keluarga, masyarakat, dan lingkup pertemanan. Dalam lingkup tersebut individu akan mendapat dukungan keluarga. Dengan adanya dukungan keluarga, akan dapat membantu individu menyelesaikan masalah yang dihadapinya, yaitu dengan memberikan bantuan berupa barang, jasa, informasi, dan akan membawa dampak positif bagi individu. Dukungan dari orang-orang terdekat dapat

meningkatkan rasa kepercayaan diri individu sehingga individu akan mampu mengatasi masalah yang dihadapi (Arini, 2010).

Taylor (2005) mengungkapkan bahwa dukungan keluarga dapat menurunkan kecemasan dan depresi selama masa stress. Dukungan sosial dapat diperoleh dari berbagai pihak yaitu, keluarga, pasangan, orang tua, teman sebaya dan komunitas (Sarafino & Smith, 2011). Gunarsa dalam Siregar (2010) mendefinisikan bahwa keluarga adalah kelompok sosial yang bersifat abadi, dilandasi dengan hubungan nikah yang memberikan pengaruh terhadap keturunan dan lingkungannya.

Namun hal tersebut berbeda dengan yang didapat di lapangan, siswa SMK N 1 Takengon masih kurang mendapatkan dukungan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan. Dikarenakan kesibukan yang dimiliki keluarga, jadi siswa kurang mendapat support atau dukungan dari orang tua dan orang-orang terdekat dalam keluarga. Hal tersebut membuat siswa semakin merasakan kecemasan ketika memasuki dunia pekerjaan

Dari permasalahan tersebut membuat masing-masing individu sangat memerlukan adanya dukungan dan dorongan dari orang terdekatnya. Individu akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi jika individu tersebut mendapatkan dukungan dan dorongan dari orang-orang terdekatnya. Dengan adanya kepercayaan diri yang tinggi, individu akan mampu melewati kecemasan sehingga mampu bersaing dengan baik dengan individu lainnya.



Ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidaksiapan sehingga menimbulkan perasaan cemas seperti belum terlalu focus memikirkan dunia kerja yang masih akan dilalui dalam jangka waktu yang lama, kekhawatiran sedikitnya lowongan kerja yang tersedia, takut merasa tidak sesuai dengan bidang yang diambil selama jurusan di sekolah.

Berdasarkan fenomena diatas terkait hubungan dukungan keluarga dan kecemasan pada siswa dalam menghadapi dunia kerja maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada SISWA kelas 1 SMK N 1 Takengon judul "Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pada Siswa dalam Menghadapi Dunia Kerja".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pada Siswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pada Siswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja di SMK N 1 Takengon.

## **1.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pemaparan serta beberapa teori yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis ada hubungan negatif antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada siswa dalam menghadapi dunia kerja, dengan asumsi semakin tinggi dukungan keluarga pada siswa maka akan semakin rendah

kecemasan pada siswa dalam menghadapi dunia kerja. Sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga pada siswa maka akan semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang psikologi khususnya psikologi pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi di bidang psikologi pendidikan khususnya tentang dukungan keluarga dan kecemasan.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran pada dunia pendidikan, untuk mengetahui keterkaitan antara dukungan keluarga dengan Kecemasan, sehingga bila terjadi dukungan keluarga yang tinggi tetap dapat terjadi rendahnya kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Siswa**

##### **2.1.1 Pengertian Siswa**

Menurut Ali (2010) menyatakan bahwa siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berkepribadian, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri

Menurut Sardiman (2003), pengertian siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa. Masa ini secara global berlangsung antara usia 12-22 tahun.

Dari beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan siswa adalah salah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalanya sistem belajar-mengajar. Siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan

### 2.1.2 Peran dan Fungsi Siswa

Sebagai siswa berbagai macam label pun disandang, ada beberapa macam label yang melekat pada diri siswa menurut Sarwono (2000), misalnya:

1. *Direct Of Change*, siswa bisa melakukan perubahan langsung karena SDMnya yang banyak
2. *Agent Of Change*, siswa agent perubahan, maksudnya sdm untuk melakukan perubahan
3. *Iron Stock*, sumberdaya manusia dari siswa itu tidak akan pernah habis.
4. *Moral Force*, siswa itu kumpulan orang yang memiliki moral yang baik.
5. *Social Control*, siswa itu pengontrol kehidupan sosial, contoh mengontrol kehidupan sosial yang dilakukan masyarakat.

Berdasarkan dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi seorang siswa adalah peranan moral, peranan sosial dan peranan intelektual, dalam menjalani perannya sebagai siswa sehingga dapat menggapai tujuan mereka selama menjalani perjalanan hidup.

## 2.2 Kecemasan

### 2.2.1 Pengertian Kecemasan

Ramaiah (2003) menjelaskan bahwa kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan bersifat lebih subjektif apa yang dirasakan nya dengan

ketegangan mental sebagai bentuk perasaan yang tidak nyaman, umumnya diiringi dengan perubahan fisiologis dan psikologis (Sarastika, 2014). Termasuk didalamnya adalah perasaan cemas menghadapi dunia kerja, menurut Indriana dan Sekarina (2018) perasaan cemas menghadapi dunia kerja dikarenakan individu tidak menerima informasi yang cukup, merasa kurang berpengalaman, dan tidak memiliki keahlian khusus, kurang yakin dengan kemampuan yang ada ketika berhadapan dengan dunia kerja.

Sukmadinata, dkk (2003) mengemukakan rasa cemas menunjukkan keadaan tidak tenteramnya hati karena khawatir terhadap sesuatu yang belum diketahui dengan pasti dan rasa cemas dapat memperburuk kesehatan dan mengganggu ketenangan hidup. Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional, suatu perasaan yang tidak menyenangkan sebagai reaksi terhadap ancaman dari suatu obyek yang belum jelas (Chaplin, 2000).

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan ialah suatu kondisi atau perasaan yang tidak menyenangkan yang mengancam diri individu, yang mana obyek penyebab kecemasan itu tidak jelas, sehingga menyebabkan individu merasa khawatir, was-was, dan tidak tahu mengenai apa yang terjadi pada masa yang akan datang. Orang yang merasa cemas dapat diketahui dengan melihat aspek fisiologis maupun psikologis yang ditimbulkan oleh rasa cemas tersebut.

### **2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan**



Menurut Adler (dalam Ghufron& Risnawati, 2010) menyatakan terdapat dua faktor yang menyebabkan kecemasan yaitu:

- a. Pengalaman negatif pada masa lalu. Pengalaman ini merupakan hal yang tidak menyenangkan pada masa lalu mengenai peristiwa yang dapat terulang lagi pada masa mendatang.
- b. Pikiran yang tidak irasional. Kepercayaan atau keyakinan tentang suatu kejadian yang menjadi penyebab kecemasan.

Sedangkan menurut Az-zahrani (2005) menyebutkan faktor yang mempengaruhi adanya kecemasan yaitu:

- a. Lingkungan Keluarga. Keadaan rumah dengan kondisi yang penuh dengan pertengkaran atau penuh dengan kesalahpahaman serta adanya ketidakpedulian orang tua terhadap anak-anaknya, dapat menyebabkan ketidaknyamanan serta kecemasan pada anak saat berada di dalam rumah.
- b. Lingkungan Sosial. Lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan individu. Jika individu tersebut berada pada lingkungan yang tidak baik, dan individu menimbulkan suatu perilaku yang buruk, maka akan menimbulkan adanya berbagai penilaian buruk dimata masyarakat. Sehingga dapat menimbulkan kecemasan.

Menurut Savitri Ramaiah (2003) ada beberapa faktor yang menunjukkan reaksi kecemasan, diantaranya yaitu:

- a. Lingkungan Lingkungan atau sekitar tempat tinggal mempengaruhi cara berfikir individu tentang diri sendiri maupun orang lain. Hal ini disebabkan karena adanya pengalaman yang tidak menyenangkan pada individu dengan

keluarga, sahabat, ataupun dengan rekan kerja. Sehingga individu tersebut merasa tidak aman terhadap lingkungannya.

- b. Emosi yang ditekan Kecemasan bisa terjadi jika individu tidak mampu menemukan jalan keluar untuk perasaannya sendiri dalam hubungan personal ini, terutama jika dirinya menekan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang sangat lama.
- c. Sebab-sebab fisik Pikiran dan tubuh senantiasa saling berinteraksi dan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan. Hal ini terlihat dalam kondisi seperti misalnya kehamilan, semasa remaja dan sewaktu pulih dari suatu penyakit. Selama ditimpa kondisi-kondisi ini, perubahan-perubahan perasaan lazim muncul, dan ini dapat menyebabkan timbulnya kecemasan.

Zakiah Daradjat (Kholil Lur Rochman, 2010) mengemukakan beberapa penyebab dari kecemasan yaitu :

- a. Rasa cemas yang timbul akibat melihat adanya bahaya yang mengancam dirinya. Kecemasan ini lebih dekat dengan rasa takut, karena sumbernya terlihat jelas didalam pikiran.
- b. Cemas karena merasa berdosa atau bersalah, karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan atau hati nurani. Kecemasan ini sering pula menyertai gejala-gejala gangguan mental, yang kadang-kadang terlihat dalam bentuk yang umum.
- c. Kecemasan yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk. Kecemasan ini disebabkan oleh hal yang tidak jelas dan tidak berhubungan

dengan apapun yang terkadang disertai dengan perasaan takut yang mempengaruhi keseluruhan kepribadian penderitanya.

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan individu merasakan kecemasan adalah factor internal seperti pikiran yang tidak irasional, pengalaman negatif, dan faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

### 2.2.3 Jenis-jenis Kecemasan

Menurut Stuart dan Sundeen (2000) tingkat kecemasan, yaitu:

a. Kecemasan Ringan

Kecemasan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dan individu menjadi waspada dan bagaimana mencegah berbagai kemungkinan.

b. Kecemasan sedang

Individu lebih memfokuskan hal penting saat ini dan mengesampingkan yang lain sehingga mempersempit lahan persepsinya.

c. Kecemasan berat

Individu cenderung memusatkan perhatian pada hal-hal lain untuk mengurangi kecemasan dan memerlukan banyak pengarahan.

d. Panik

Keadaan ini mengancam pengendalian diri individu tidak mampu untuk melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan.

Sedangkan Freud (dalam Alwisol, 2011) mengemukakan tiga jenis kecemasan, yaitu:

a. *Realistic anxiety*

Kecemasan realistic adalah takut kepada bahaya yang nyata dari luar. Kecemasan realistik ini menjadi asal-muasal timbulnya kecemasan neurotic dan kecemasan moral.

b. *Neurotic anxiety*

Kecemasan neurotic adalah ketakutan terhadap hukuman yang bakal diterima dari orang tua atau figure penguasa lainnya kalau seseorang memuaskan insting dengan cara sendiri, yang diyakininya bakal menuai hukuman.

c. *Moral anxiety.*

Kecemasan ini bersumber dari ancaman terhadap system super ego yang berkembang baik sehingga individu akan merasa bersalah bila melakukan sesuatu yang bertentangan dengan ego idelanya yang selama ini telah dimasukkan oleh lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kecemasan adalah ringan, sedang, berat dan panik. Dimana kecemasan-kecemasan ini terjadi karena adanya kekhawatiran yang mengancam individu pada saat, dan yang akan datang. Kecemasan-kecemasan ini juga terjadi akibat dari respon yang mengancam.

#### 2.2.4 Aspek-Aspek Kecemasan

Deffenbacher dan Hazales (dalam Ghufron, M. Nur & Risnawati S. Rini, 2009) mengemukakan bahwa aspek kecemasan, meliputi hal-hal di bawah ini :

- a. Kekhawatiran (*worry*) merupakan pikiran negative tentang dirinya sendiri, seperti perasaan negative bahwa ia lebih jelas dibandingkan dengan teman-temannya.
- b. Emosionalitas (*imosionality*) sebagai reaksi diri terhadap rangsangan saraf otonomi, seperti jantung berdebar-debar, keringat dingin, dan tegang.
- c. Gangguan dan hambatan dalam menyelesaikan tugas (*task generated interference*) merupakan kecendrungan yang dialami seseorang yang selalu tertekan karena pemikiran yang rasional terhadap tugas.

Speilberger, Liebert, dan Morris (2000) telah mengadakan percobaan konseptual untuk mengukur kecemasan yang dialami individu dan kecemasan tersebut didefinisikan sebagai konsep yang terdiri dari dua dimensi utama, yaitu kekhawatiran dan emosionalitas. Dimensi emosi merujuk pada reaksi fisiologis dan system sarafotonomik yang timbul akibat situasi atau objek tertentu. Juga merupakan perasaan yang tidak menyenangkan dan reaksi emosi terhadap hal buruk yang tidak menyenangkan dan reaksi emosi terhadap hal buruk yang dirasakan mungkin terjadi terhadap sesuatu yang akan terjadi, seperti ketegangan bertambah, jantung berdebar keras, tubuh berkeringat, dan badan gemetar saat mengerjakan sesuatu. Khawatir merupakan aspek kognitif dari kecemasan yang dialami berupa pikiran negative tentang diri dan lingkungannya dan perasaan



negative terhadap kemungkinan kegagalan serta konsekuensinya seperti tidak adanya harapan mendapat sesuatu yang diharapkan, kritis terhadap diri sendiri, menyerah terhadap situasi yang ada dan merasa khawatir berlebihan tentang kemungkinan apa yang dilakukan.

Menurut Hamilton (Methagagarin, 2012), kecemasan terbagi menjadi beberapa aspek, yaitu:

- a. Aspek Psikologis, Merupakan aspek atau gejala psikis yang menyertai kecemasan, meliputi perasaan cemas yaitu cemas, firasat buruk, cemas, mudah tersinggung. Ketegangan, yaitu merasa cemas, letih, mudah terkejut, mudah menangis, gemetar, gelisah, tidak dapat istirahat. Kecemasan, yaitu pandangan gelap, cemas ditinggal sendiri, cemas pada orang asing, cemas pada binatang besar, cemas pada kerumunan orang banyak, cemas keramaian lalu lintas. Gangguan kecerdasan, yaitu sukar berkonsentrasi, daya ingat buruk. Perasaan depresi, yaitu hilang minat, sedih, perasaan berubah setiap hari.
- b. Aspek Fisiologis, Merupakan aspek atau gejala fisik yang menyertai kecemasan, meliputi gangguan tidur yaitu sukar tidur, terbangun pada malam hari, mimpi buruk, mimpi menakutkan, tidur pulas, bila terbangun badan lemas, sering mimpi. Gejala somatic atau otot-otot yaitu nyeri otot, kaku, kedutan, gigi gemerutuk, suara tidak stabil. Gejala sensorik yaitu penglihatan kabur, gelisah, muka merah, merasa lemas. Gejala kardiovaskuler yaitu nyeri dada, denyut nadi meningkat, merasa lemah, denyut jantung berhenti sejenak. Pernafasan yaitu merasa tertekan di dada,

perasaan tercekik, sering menarik nafas pendek. Gangguan gastrointestinal yaitu sulit menelan, gangguan pencernaan, nyeri lambung, mual muntah, pernafasan perut. Gangguan urogenital yaitu tidak dapat menahan kencing, frigiditas, amenorrhoe. Gangguan otonom yaitu mulut kering, muka merah, berkeringat, bulu roma berdiri. Perilaku sesaat yaitu gelisah, tidak tenang, jari gemetar, muka tegang, tonus otot meningkat, mengerutkan dahi, nafas pendek dan cepat.

Menurut Daradjat (2006) aspek kecemasan dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Aspek Fisiologis, Merupakan aspek atau gejala-gejala fisik yang menyertai kecemasan. Aspek ini meliputi jantung berdebar-debar, berkeringat, kepala pusing atau pening, ujung-ujung jari terasa dingin, sulit tidur, otot-otot leher kaku atau tegang, nafsu makan hilang, dan merasa ingin kencing atau buang hajat.
- b. Aspek Psikologis, Merupakan aspek atau gejala-gejala psikis yang menyertai kecemasan. Aspek ini meliputi rasa takut, khawatir, was-was, cepat marah, mudah tersinggung atau sensitive, tidak puas, tidak tenang, tidak tentram, tertekan (stres), gelisah, tidak dapat berkonsentrasi, dan ingin lari dari kenyataan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa aspek-aspek kecemasan dibagi menjadi dua yaitu aspek psikologis yang meliputi perasaan cemas, ketegangan, kecemasan, gangguan kecerdasan, dan perasaan depresi. Aspek fisiologis meliputi gangguan tidur, gejala somatik, gejala sensorik, gejala

kardiovaskuler, pernafasan, gangguan gastrointestinal, gangguan urogenital, gangguan otonom, dan perilaku sesaat. Aspek kecemasan menurut Hamilton (dalam Methagagarin, 2012) akan dipakai untuk menjelaskan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

### 2.2.5 Ciri-Ciri Kecemasan

Kecemasan berasal dari perasaan tidak sadar yang berada didalam kepribadian sendiri, dan tidak berhubungan dengan objek yang nyata atau keadaan yang benar-benar ada. Kholil Lur Rochman, (2010) mengemukakan beberapa ciri-ciri dari kecemasan antara lain :

- a. Ada saja hal-hal yang sangat mencemaskan hati, hampir setiap kejadian menimbulkan rasa takut dan cemas. Kecemasan tersebut merupakan bentuk ketidakberanian terhadap hal-hal yang tidak jelas.
- b. Adanya emosi-emosi yang kuat dan sangat tidak stabil. Suka marah dan sering dalam keadaan exited (heboh) yang memuncak, sangat irritable, akan tetapi sering juga dihinggapi depresi.
- c. Diikuti oleh bermacam-macam fantasi, delusi, ilusi, dan delusion of persecution (delusi yang dikejar-kejar).
- d. Sering merasa mual dan muntah-muntah, badan terasa sangat lelah, banyak berkeringat, gemetar, dan seringkali menderita diare.
- e. Muncul ketegangan dan ketakutan yang kronis yang menyebabkan tekanan jantung menjadi sangat cepat atau tekanan darah tinggi.

Nevid Jeffrey S, Spencer A, & Greene Beverly (2005) mengklasifikasikan ciri-ciri kecemasan dalam tiga jenis ciri-ciri, diantaranya yaitu:

- a. Ciri-ciri fisik dari kecemasan yaitu: kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung.
- b. Ciri-ciri behavioral dari kecemasan yaitu: berperilaku menghindar, terguncang, melekat dan dependen
- c. Ciri-ciri kognitif dari kecemasan yaitu: khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masa

Dari beberapa paparan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya ciri-ciri kecemasan ada 3 yaitu adalah ciri-ciri fisik, ciri-ciri behavioral, dan ciri-ciri kognitif.

## **2.3 Dukungan Keluarga**

### **2.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga menurut Friedman (2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Murniasih (2007) menyatakan dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang dapat mendorong anggota keluarga memiliki kemampuan untuk menjalani tujuan hidup.

### **2.3.2 Faktor-faktor Dukungan Keluarga**

Menurut Purnawan (2008) dalam Rahayu (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

#### **a. Faktor internal**

Tahap perkembangan Artinya dukungan dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda.

1. Pendidikan atau tingkat pengetahuan. Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan



penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

2. Faktor emosi. Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melakukannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama ia sakit. Seorang individu yang tidak mampu melakukan koping secara emosional terhadap ancaman penyakit mungkin.
3. Spiritual Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

b. Eksternal

1. Praktik di keluarga Cara bagaimana keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam melaksanakan kesehatannya. Misalnya, klien juga kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan jika keluarga melakukan hal yang sama.
2. Faktor sosio-ekonomi Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Variabel psikososial

mencakup: stabilitas perkawinan, gaya hidup, dan lingkungan kerja. Seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya, hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang biasanya ia akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakan. Sehingga ia akan segera mencari pertolongan ketika merasa ada gangguan pada kesehatannya.

3. Latar belakang budaya. Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu, dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Stanley L. Robbins (L. Robbins, 2007), yaitu:

- a. Kebutuhan fisik, seperti: sandang, pangan, dan papan. Seseorang yang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut memperoleh dukungan sosial yang rendah.
- b. Kebutuhan sosial merupakan bentuk aktualisasi diri yang baik sehingga seseorang dapat dikenal oleh lingkungan sekitar. Seseorang yang mendapatkan pengakuan maka akan mendapatkan penghargaan.
- c. Kebutuhan psikis meliputi rasa aman, rasa ingin tahu, dan religius. Seorang yang sedang mengalami masalah baik masalah ringan maupun berat akan mencari dukungan sosial orang sekitar yang membuatnya merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga, yaitu ada dukungan internal maupun eksternal. Selain itu, adanya dukungan kebutuhan fisik, sosial, dan psikis.

### 2.3.3 Aspek-Aspek Dukungan Keluarga

Aspek-aspek dukungan keluarga dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek dukungan sosial (Social Support). Hal ini sangat berguna, karena Nampak beberapa situasi (penuh stres) yang berbeda memerlukan jenis bantuan atau dukungan yang sama sekali berbeda. Sarafino membedakan empat jenis atau dimensi dukungan keluarga yaitu: dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan penghargaan (Friedman, 1998).

- a. Dukungan Emosional. Dukungan ini merupakan dukungan yang melibatkan rasa empati, kasih sayang, peduli terhadap seseorang sehingga memberikan perasaan nyaman, dihargai, diperhatikan dan dicintai.
- b. Dukungan Penghargaan. Dukungan ini meliputi dukungan yang terjadi lewat ungkapan rasa hormat (penghargaan) positif untuk orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang-orang lain, seperti misalnya orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaanya (menambah penghargaan diri).
- c. Dukungan Informatif. Jenis dukungan ini adalah dengan memberikan nasehat, arahan atau sugesti mengenai bagaimana seseorang melakukan

sesuatu. Dukungan ini dapat diberikan dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seseorang.

- d. Dukungan Instrumental. Dukungan jenis ini meliputi bantuan yang diberikan secara langsung atau nyata, sebagaimana yang memberikan atau meminjam uang atau menolong langsung teman, kerabat yang sedang membutuhkan pertolongan, misalnya keluarga memberikan uang dan membawakan baju ganti untuk dipakai narapidana di lapas. Jenis dukungan yang diterima dan diperlukan orang tergantung pada keadaan-keadaan yang penuh stres. Dukungan instrumental akan lebih efektif untuk kesukaran seperti kemiskinan. Dukungan informatif akan berfaedah kalau terdapat kekurangan pengetahuan dan keterampilan dan dalam hal yang amat tidak pasti tentang persoalan yang terkait. Untuk peristiwa-peristiwa yang penuh stres, dimensi-dimensi lainnya nampaknya lebih penting.

Selain itu, aspek-aspek dukungan keluarga menurut House dan Kahn (1985) adalah:

- a. Dukungan emosi. Dukungan emosional dapat berupa perasaan nyaman, merasa dicintai maupun perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat kepada ibu pekerja sehingga ibu pekerja tidak merasa stres saat menjalani semua tanggung jawab sebagai ibu dan pekerja.
- b. Dukungan informasi. Dukungan ini dapat berupa pemberian solusi, saran, atau respon tentang apa yang telah maupun yang akan dilakukan oleh

individu. Keluarga memberikan informasi tentang tindakan dan sikap bagi individu dalam mengatasi konflik keluarga dan pekerjaan. keluarga yang memberikan umpan balik dari permasalahan akan lebih dapat mengatasi konflik yang terjadi.

- c. Dukungan peralatan. Dukungan peralatan meliputi penyediaan dukungan seperti, memberikan bantuan finansial dan bantuan secara nyata. Bantuan secara langsung juga akan membantu individu dalam mengatasi permasalahan yang dialami. Seperti saat individu memberi atau meminjamkan uang dan membantu pekerjaan rumah maupun pekerjaan sehari-hari. Dukungan nyata paling efektif bila individu menghargai setiap jasa dan barang yang telah diberikan yang akan menurunkan tingkat depresi pada individu.

Berdasarkan pemaparan empat aspek dukungan keluarga yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan dukungan yang penting. Dukungan ini meliputi memberikan bantuan yang diberikan secara langsung berupa uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari didalam lapas, memberikan informasi yang dibutuhkan, dan memberikan sebagai wujud kasih sayang dan perhatian yang dapat membuat narapidana akan merasa nyaman, dihargai dan diperhatikan

### **2.3.4 Ciri-ciri Bentuk Dukungan Keluarga**

Menurut Setiad (2008) beberapa ciri-ciri dukungan keluarga yang dapat dilihat antatra lain:



- a. Informatif, yaitu bantuan informasi yang disediakan agar dapat digunakan oleh seseorang dalam menanggulangi persoalan yang dihadapi, meliputi pemberian nasehat, pengarahan, ide-ide atau informasi lainnya yang dibutuhkan dan informasi ini dapat disampaikan kepada orang lain yang mungkin menghadapi persoalan yang sama hampir sama.
- b. Perhatian emosional, setiap orang pasti membutuhkan bantuan afeksi dari orang lain, dukungan ini berupa dukungan simpatik dan empati, cinta, dan penghargaan. Dengan demikian, seseorang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, mau mendengar segala keluhannya, bersimpati dan berempati terhadap persoalan yang dihadapinya, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapinya.
- c. Bantuan instrumental, bantuan bentuk ini bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan aktivitasnya berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapinya, atau menolong secara langsung kesulitan yang dihadapi, misalnya dengan menyediakan peralatan lengkap dan memadai bagi penderita, menyediakan obat-obat yang dibutuhkan dan lain-lain.
- d. Bantuan penilaian, yaitu suatu bentuk penghargaan yang diberikan seseorang kepada pihak lain berdasarkan kondisi sebenarnya dari penderita. Penilaian ini bisa positif dan negative yang mana pengaruhnya sangat berarti bagi seseorang.

Selain dukungan emosional, dukungan penilaian, dan dukungan instrumental. Terdapat 3 macam dukungan keluarga lainnya menurut Ginting (2019) diantaranya:

- a. Dukungan Fisiologis. Dukungan fisiologis adalah dukungan yang diberikan orang tua kepada keluarganya contohnya memberikan kebutuhan sehari – hari seperti memberikan makan dan kebutuhan gizi lainnya, merawat keluarga ketika ada yang sakit, menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman.
- b. Dukungan Psikologis. Dukungan psikologis merupakan dukungan berupa perhatian dan kasih sayang yang diberikan ke keluarga lainnya, seperti memberikan rasa aman dan mengajak keluarga sekali – kali untuk berdiskusi, bercakap – cakap mengenai masalah yang di alami fungsinya agar komunikasi dalam keluarga tetap terjaga.
- c. Dukungan Sosial. Dukungan sosial merupakan dukungan yang di ajarkan keluarga untuk aktif dalam bersosialisasi, contohnya seperti mengadakan arisan dengan keluarga ataupun lingkungan sekitar, kegiatan spiritual pengajian.

Menurut keterangan diatas dapat disimpulkan bahwasanya ciri-ciri dukungan keluarga adalah bagian dari bentuk dukungan yang dapat dilihat dari aspek seperti dukungan emosional, adanya dukungan informatif, adanya dukungan instrumental, dan adanya dukungan penilaian.

## 2.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan

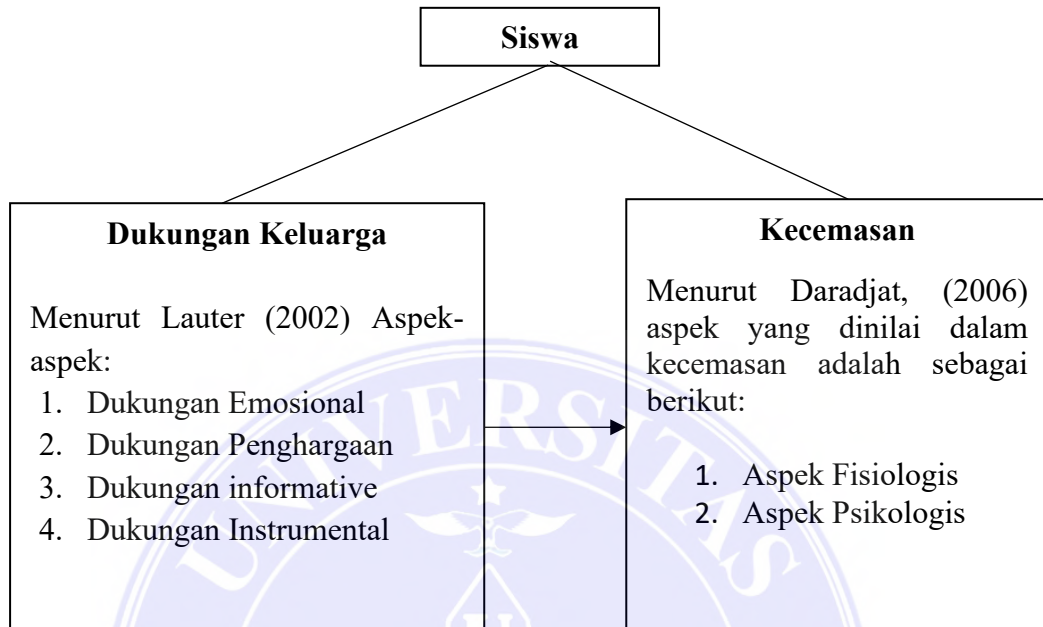
Pengaruh dukungan keluarga terhadap kecemasan dapat diterangkan melalui hipotesis penyangga (Buffer hypotesis) dan hipotesis efek langsung (Direct Effect Hypotesis). Menurut hipotesis pengganggu, dukungan keluarga mempengaruhi kesehatan dengan melindungi individu terhadap efek negatif dari stres yang berat. Orang dengan dukungan sosial yang tinggi akan kurang menilai situasi penuh stres, sedangkan dengan dukungan sosial yang rendah akan mengubah respon mereka terhadap sumber stres. Hipotesis efek tidak langsung berpendapat bahwa dukungan sosial itu bermanfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan, tidak peduli banyaknya stres yang dialami. Contohnya: orang yang dengan dukungan sosial tinggi dapat memiliki penghargaan lebih tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dukungan sosial terhadap kesehatan berkaitan dengan fungsi melindungi seseorang terhadap gangguan psikologi (Liandi, 2011).

Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Liandi (2011) bahwa dukungan keluarga sedang sebanyak 53,33% menyebabkan kecemasan sedang, kecemasan rendah sebanyak 10% dan kecemasan sedang 6,67% didapat pada anak yang memperoleh dukungan tinggi (baik) dari keluarga mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fairuz Dhiya Nur Rizqi dan Anastasia Edianti (2018) yang menyatakan berdasarkan hasil data regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dengan hasil sumbangan efektif sebesar 23,2 % dalam mempengaruhi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.



## 2.5 Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.1.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada hari senin dan selasa pada tanggal 25 dan 26 Agustus 2022 pukul 09.00 wib sampai dengan selesai bertempat di SMK N 1 Takengon. Pengambilan data subjek telah diambil peneliti sebelumnya guna memenuhi syarat sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti memberikan intruksi seperti : cara mengisi item, dan cara mengisi biodata. SMK N 1 Takengon turut berpartisipasi melancarkan kelangsungan penelitian ini dengan memberikan tempat yang layak dan ruangan yang nyaman.

##### **3.1.2 Tempat Penelitian**

SMK Negeri 1 Takengon berdiri sejak tahun 1962, bermula keberadaannya dari SMA Swasta Laut Tawar dan di Negerikan pada tanggal 25 Nopember 1963 dengan Nomor Statistik Sekolah 341060502001, atas kebijaksanaan Pemerintah pada tahun 1994 melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berubah nama menjadi SMK Negeri 1 Takengon bidang Bisnis dan Manajemen.

Sekolah ini adalah sekolah kejuruan yang pertama di Aceh Tengah, dengan luas lahan 6.056.4. M2 yang juga dikelilingi pagar permanen sepanjang 760 m. Bangunan fisik pada awalnya merupakan bangunan setengah permanen yang memanjang di sebelah barat berbentuk bendeng, sebagian besar papan, kayu dan

atap seng berasal dari bekas bangunan pabrik the peninggalan Belanda dari Pondok



Baru Janarata. Pada Tahun 1984-1990 Pemerintah telah menambah bangunan disebelah utara dan timur berupa bangunan permanen sebanyak 9 lokal. Perubahan fisik yang luar biasa dilakukan pada tahun 1996-1998. Pemerintah melalui Dikmenjur merubah total seluruh bangunan yang ada sehingga saat ini seluruh gedung adalah permanen dan sebahagian besar bertingkat.

SMK Negeri 1 Takengon memiliki lokasi yang strategis di pusat kota sehingga mudah dijangkau, dan memiliki lingkungan yang hijau dan bersih, dan suasana belajar yang nyaman membuat warga sekolah semakin mencintai sekolah ini sehingga mampu menciptakan lulusan yang kompeten pada setiap jurusannya yang ditempa oleh para pendidik yang professional dengan tujuan dapat diterima kerja di Dunia Usaha dan Industri nantinya.

### **Visi dan Misi Sekolah**

#### **a. Visi Sekolah**

Lulusan berkarakter, kompeten dan kompetitif di dunia usaha dan industri.

#### **b. Misi Sekolah**

- 1) Menyiapkan lulusan SMK yang terampil dan bersertifikasi pada bidang Bisnis Manajemen, Pariwisata dan Teknologi untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri nasional
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum yang berorientasi pada kewirausahaan berbasis edutechnopreneur islami
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) Mengembangkan bakat, minat siswa di bidang seni budaya, olah raga dan teknologi.

- 5) Meningkatkan kualitas lingkungan sekolah yang bersih, rapi, estetik dan hijau (BEREH).
- 6) Meningkatkan prestasi akademik siswa untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi sesuai dengan kompetensi keahlian

### **3.2 Bahan dan Alat**

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat pengumpulan data, skala tersebut terdiri dari skala kecemasan dan skala skala dukungan keluarga. Skala kecemasan disusun berdasarkan aspek-aspek kecemasan. Sedangkan skala dukungan keluarga disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan keluarga, kemudian setiap data diuji dengan menggunakan software SPSS 23.

### **3.3 Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini akan digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (dalam Sugiyono, 2016). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/i SMK N 1 Takengon.

#### **3.3.1 Metode Pengumpulan Data**

Meotode pengumpulan data adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti secara efisien dan akurat (Azwar, 2015). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi berguna untuk mengungkap sikap hendak ukur dengan menggunakan daftar pernyataan mengenai suatu variabel yang harus dijawab oleh

individu ( Azwar, 2015) Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kecemasan dan skala dukungan keluarga.

Kedua skala diatas menggunakan skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

### 3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur

Mengacu pada pendapat Sugiono (2016) berpendapat agar hasil penelitian valid, dan reliabel, butir – butir pertanyaan dalam kuesioner perlu dilakukan uji validasi dan realibilitas

#### a. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2008) lanjut dalam Azwar (2014) validitas adalah sebuah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrument ukur. Validitas dalam sebuah alat ukur adalah untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsinya yaitu menghasilkan ukuran yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya suatu



pengukuran dan pengukuran yang digunakan untuk menentukan daya beda aitem dikatakan valid apabila  $r_{xy} > 0.03$

Suatu alat tes dikatakan validitas yang tinggi apabila validitas tersebut menjalankan fungsi ukurannya dan memberikan hasil yang tepat dan akurat (Azwar, 2002). Pengujian validitas skala dukungan keluarga dan kecemasan ditempuh dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment (pearson correlation)* yang merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari variable. Dua variable dikatakan berkorelasi apabila ketika ada perubahan salah satu variable maka akan terjadi perubahan pada variable yang lainnya baik dalam arah yang sama maupun arah yang sebaliknya.

#### **b. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 2008). Skor yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak.

#### **3.3.3 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas

dengan satu variabel terikat. Sebelum melakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

- a. Uji normalitas, digunakan untuk mengkaji apakah data sampel dari populasi mengikuti suatu distribusi normal statistik (Santoso, 2010). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistic uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness*.
- b. Uji linearitas, merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian (Riadi, 2006). Bila sig lebih besar dari pada 0.050, berarti data yang diteliti berbentuk linear. Uji linearitas dianalisis menggunakan *SPSS versi 23.0 for Windows*.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hadi (2004) menyatakan bahwa populasi adalah individu yang biasa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dikemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Dalam penelitian ini

populasi yang dimaksud adalah siswa kelas 3 SMK N 1 Takengon. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 400 siswa.

### 3.4.2 Sampel

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi atau sejumlah orang yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Sampel sedikitnya harus memiliki satu sifat yang sama dengan populasi (Hadi, 2000). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan randomisasi terhadap individual (Azwar, 2005). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 orang yang diambil dari beberapa kelas 3 dari siswa. Sampel tersebut di dapat dari rumus slovin.

Berdasarkan table diatas peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

*n*: jumlah sampel

*N*: jumlah populasi

*e*: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 98%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

### **3.5 Prosedur Kerja**

#### **3.5.1 Persiapan Penelitian**

Adapun yang menjadi persiapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi:

##### **a. Persiapan administrasi**

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu masalah perizinan yang meliputi perizinan dari sekolah SMK N 1 Takengon Langkah-langkah yang dilakukan dimulai dari menghubungi secara informal pihak sekolah guna meminta kesediaan untuk mengadakan penelitian. Setelah ada persetujuan dari pihak tersebut, peneliti mengurus surat riset dari Fakultas Psikologi d Universitas Medan Area Medan dengan Nomor : 1166/FPSI/01.10/VIII/2022.

##### **b. Persiapan alat ukur**

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan pada proses pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecemasan dan skala dukungan keluarga yang peneliti buat berdasarkan aspek-aspek kedua variabel.

#### **3.5.2 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sistem *try out*, artinya peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba skala kepada 30 responden, lalu setelah mendapatkan hasil item-item yang gugur dan valid, peneliti menyebarkan skala kembali kepada sampel penelitian yang dihasilkan digunakan sebagai data untuk pengujian asumsi dan hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada hari senin dan selasa pada tanggal 25 dan 26 Agustus 2022 pukul 09.00 wib sampai dengan selesai bertempat di SMK N 1 Takengon.

Setelah itu peneliti memberikan intruksi seperti : cara mengisi item, dan cara mengisi biodata. SMK N 1 Takengon turut berpartisipasi melancarkan kelangsungan penelitian ini dengan memberikan tempat yang layak dan ruangan yang nyaman. Selanjutnya dilakukan pengecekan dan sekaligus penyekoran terhadap skala yang telah terkumpul serta dilanjutkan dengan pengolahan data guna mengetahui validitas dan reliabilitas skala tersebut. Skala yang disebarkan pada penelitian ini sebanyak 170 eksemplar dan kesemuanya dapat dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala tersebut, karena memenuhi syarat dengan memberikan jawaban sesuai petunjuk pengisian.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis Korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan kecemasan dimana  $r_{xy} = -0.506$  dengan signifikan  $p = 0.000 < 0,050$ . Artinya semakin tinggi kecemasan maka semakin rendah dukungan keluarga dinyatakan diterima
2. Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antara variable bebas X dengan variable terikat Y adalah sebesar  $r^2 = 0,256$ . Ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi terhadap kecemasan sebesar 25,6%.
3. Diketahui dari hasil penelitian ini bahwa kecemasan tergolong lebih tinggi sebab nilai rata-rata empirik (76,23) lebih besar dari hipotetik (65), dan dukungan keluarga tergolong rendah sebab nilai rata-rata empirik (45,81) lebih kecil dari nilai rata-rata hipotetik (60).

## 5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

### 1. Saran Kepada Subjek Penelitian :

Melihat bahwa kecemasan di SMK N 1 Takengon tergolong tinggi maka disarankan kepada seluruh siswa khususnya yang akan siap menghadapi dunia kerja untuk dapat melakukan pelatihan persiapan dalam menghadapi kelulusan dan mengenal lebih dunia kerja yang akan dihadapi dan mempersiapkan diri sedini mungkin. Dan untuk meningkatkan dukungan keluarga yang tinggi dengan cara agar keluarga dapat lebih memperhatikan setiap hal yang dilalui oleh anaknya terutama memberikan rasa peduli dan empati bagi siswa yang akan menghadapi dunia kerja, dengan juga memberikan bentuk perhatian ketika siswa berada di rumah.

### 2. Saran Kepada Sekolah

Melihat pentingnya hubungan sekolah untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam menghadapi kelulusan dan menghadapi dunia kerja berdasarkan dukungan keluarga yang baik. Hal ini diharapkan kepada pihak sekolah agar mampu memberikan sarana bagi siswa untuk diberikan kegiatan yang dapat membuat siswa mampu dan siap dalam menghadapi dunia kerja dengan diikutkan kegiatan-kegiatan positif untuk kesiapan memasuki dunia kerja seperti kursus maupun pelatihan khusus bagi siswa agar memiliki kemampuan dan kecakapan

husus untuk mengikuti persiapan kelulusan yang di laksanakan perusahaan setiap tri wulan.

### 3. Saran Peneliti Berikutnya

Kepada para peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti dengan variabel independen lain yang berkontribusi pada kecemasan karena kontribusi dukungan keluarga terhadap kecemasan sudah 25,6%. Sehingga nantinya akan memperkaya pembahasan pada kecemasan siswa dalam berbagai variabel yang lain. Selain itu, diharapkan juga peneliti selanjutnya meneliti di lokasi yang berbeda dengan sampel penelitian yang lebih banyak dan yang memiliki karakteristik sampel yang sama atau berbeda, agar memiliki hasil yang beragam dan memberikan pembahasan lebih luas lagi terkait kecemasan .

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, (2011). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM press
- Ardani, A.T. (2011). *Psikologi Abnormal*. Bandung: Lubuk Agung
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. (Cetakan VII). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati & Mudjiono. (2001). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2008). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka. Cipta. Jakarta
- Effendi, Usman & Praja. (2012). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Feist, J & Feist, Gregory. (2010). *Teori-Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ghufron, N. & Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hurlock, E.B. (2000). *Perkembangan Anak. Jilid 2. Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa*. Jakarta: Erlangga
- Lauster, P. (2002). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustamir, Pedak. (2009). *Metode Supernol Menaklukan Stres*. Jakarta: Hikmah Publishing House.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, H. (2006). *Pengantar Pengolahan Data*. Jakarta. SinarBaru.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Dukungan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunita, E. (2013). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.



## LAMPIRAN – A DATA PENELITIAN





16	4	1	4	4	4	2	3	4	1	4	4	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4
17	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4
18	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
19	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
20	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4
21	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4
22	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4
23	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4
24	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4
25	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
26	4	1	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4
27	2	2	1	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2
28	4	2	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4
29	4	1	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4
30	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3

**b. Data Uji Coba Skala Kecemasan**

Subj ek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
1	3	2	4	2	3	2	4	1	2	4	2	3	2	1	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	4	4	3	2	4	4	3	2
2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3
3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3

5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
6	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
7	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	
8	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4	4	2	2	2	
9	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
11	2	2	3	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	2	1	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	
12	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	
13	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	
14	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
15	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	2	3	
16	4	3	3	3	2	3	4	1	4	4	1	2	3	4	4	1	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	
17	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	
18	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	
19	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	
20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	
21	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	
22	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
24	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
25	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
26	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	
27	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	

29	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
30	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	

## 2. Data Penelitian

### a. Data Penelitian Skala Dukungan Keluarga

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	55
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	45
4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	39
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
7	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	56
8	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	42
9	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	34
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
12	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	59
13	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	42
14	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	37
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
17	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	54

18	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	30
19	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	44	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
22	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	53	
23	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	32	
24	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	42	
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
26	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	46	
27	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	57	
28	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	44	
29	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	37	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
32	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	55	
33	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	37	
34	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	33	
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
36	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46	
37	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	60	
38	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	42	
39	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	39	
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	



42	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	55
43	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45
44	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	39
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
47	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	56
48	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	42
49	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	34
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
52	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	59
53	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	42
54	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	37
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
57	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	54
58	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	30
59	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	44
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
62	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	53
63	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	32
64	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	42
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48

66	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	46
67	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	57
68	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	44
69	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	37	
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
72	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	55
73	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	37
74	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	33
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
76	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
77	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	60
78	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	42
79	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	39
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
82	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	55
83	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45
84	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	39
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
87	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	56
88	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	42
89	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	34

90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
92	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	59
93	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	42
94	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	37	
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	
97	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	54
98	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	30
99	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	44
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
102	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	53	
103	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	32	
104	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	42	
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
106	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	46	
107	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	57	
108	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	44
109	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	37	
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
112	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	55
113	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	37	

114	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	33
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
116	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	46
117	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	60
118	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	42
119	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	39
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
122	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	55
123	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45
124	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	39
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
127	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	56
128	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	42
129	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	34
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
132	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	59
133	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	42
134	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	37
135	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
136	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
137	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	54

138	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	30
139	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	44	
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
142	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	53	
143	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	32	
144	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	42	
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
146	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	46	
147	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	57	
148	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	44	
149	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	37	
150	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
151	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
152	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	55	
153	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	37	
154	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	33	
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
156	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46	
157	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	60	
158	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	42	
159	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	39	
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	



162	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	55
163	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45
164	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	39
165	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
166	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
167	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	56
168	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	42
169	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	34
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48

**b. Data Penelitian Skala Kecemasan**

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	68
2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	57
3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	79
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	77
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	56
6	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
7	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	58
8	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	77
9	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	66
10	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	64

11	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	66
12	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	72	
13	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	72
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	72
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
16	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	65
17	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	58
18	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
19	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	78
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
21	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
22	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	70
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	75
24	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	75
25	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	79
26	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	67
27	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	58
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	75
29	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	68
30	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	71
31	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
32	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	62
33	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	70
34	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75



59	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	78
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
61	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	53
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	75	
64	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	75	
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
66	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	67	
67	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	58	
68	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	75
69	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	68
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
71	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
72	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	62
73	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	70
74	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
76	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	64
77	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	68
78	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79
79	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	71
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
81	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	68
82	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	57

83	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	79	
84	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	77	
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	56	
86	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70	
87	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	58	
88	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	77	
89	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	66	
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
91	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	66	
92	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	72	
93	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	72	
94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	72	
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
96	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	65	
97	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	58	
98	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
99	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	78	
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
101	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
103	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	75	
104	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	75	
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
106	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	67	



107	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	58	
108	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	75	
109	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	68
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
111	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
112	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	62
113	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	70
114	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
116	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	64
117	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	68
118	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79
119	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	71
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
121	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	68
122	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	57
123	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	79
124	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	77
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	56
126	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
127	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	58
128	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	77
129	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	66
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52

131	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	66
132	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	72	
133	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	72
134	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	72
135	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
136	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	65
137	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	58
138	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
139	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	78
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
141	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
142	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	53
143	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	75
144	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	75
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
146	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	67
147	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	58
148	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	75
149	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	68
150	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
151	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
152	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	62
153	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	70
154	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75





## Lampiran 2. Skala Penelitian

### IDENTITAS RESPONDEN

NAMA (Inisial) :

JENIS KELAMIN :

### PETUNJUK PENGISIAN

Saudara diminta mengisi pernyataan yang sesuai dengan saudara sekalian, dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sudah disediakan dibawah ini. Setiap jawaban saudara tidak mewujudkan salah atau benar.

### BENTUK PERNYATAAN

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Contoh pengisian kuesioner

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak bahagia belajar di sekolah ini				✓
2	Saya memiliki teman yang baik di sekolah		✓		



### Kuesioner Dukungan Keluarga

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya sedikit apatis dengan situasi saya saat dalam kebingungan				
2	Orang tua saya menilai saya memiliki kemampuan yang bisa diandalkan				
3	Orang tua saya hanya bisa menuntut apa yang mereka mau tanpa melihat apa yang menjadi keinginan saya				
4	Orang tua saya selalu mengutamakan perasaan saya dan membantu saya dalam persiapan akan masuk bekerja				
5	Orang tua saya tidak pernah melihat saya melakukan hal yang baik				
6	Orang tua saya selalu menyisihkan waktunya untuk diskusi dengan saya				
7	Orang tua saya selalu bertanya bagaimana keadaan saya				
8	Keluarga saya tidak memiliki prinsip yang bisa dijadikan tujuan dalam hidup saya				
9	Keluarga saya selalu mengatakan hal baik kepada saya ketika saya sudah melakukan dengan maksimal				
10	Orang tua saya selalu memberikan beberapa gambaran dalam setiap hal yang selalu menjadi minat saya				
11	Keluarga saya selalu sibuk dengan urusan mereka masing-masing				
12	Keluarga saya selalu memantau aktifitas yang saya kerjakan dan selalu memberikan perhatiannya ketika saya sudah merasa lelah agar semangat kembali				
13	Keluarga saya tidak pernah melihat saya ketika saya mencapai sesuatu yang baik				
14	Bagi orang tua saya, saya hanyalah seorang yang tidak pernah ingin menuruti keinginan mereka				
15	Orang tua saya tidak memberikan kesempatan lain jika saya gagal				
16	Keluarga saya selalu mendampingi saya dalam situasi apapun				
17	Orang tua saya hanya memikirkan bagaimana pandangan orang lain jika saya gagal				
18	Keluarga saya merupakan support system yang sangat baik dalam hidup saya				

19	Keluarga saya sangat kompak dalam mendukung saya mencari peluang kerja ketika saya telah tamat kuliah				
20	Orang tua saya selalu menilai saya tidak akan pernah berhasil				
21	Orang tua selalu terdepan dalam membantu saya memiliki gambaran baik dalam bekerja				
22	Orang tua saya tidak pernah sharing dengan saya				
23	Kelurga saya selalu membiarkan saya sendiri dalam keadaan apapun karena menganggap saya sudah dewasa				
24	Orang tua selalu memberikan pujian dengan apa yang selalu saya lakukan				
25	Keluarga saya masih merasa saya banyak kekurangan dalam beberapa kemampuan dalam mengasah skill				
26	Orang tua saya selalu menjadi panutan saya ketika saya memiliki keinginan yang baik dimasa depan saya				
27	Orang tua saya selalu berperan dalam semua hal yang ada dalam diri saya.				
28	Orang tua sedikit acuh terhadap kesulitan yang saya hadapi				
29	Orang tua saya selalu memberikan tambahan uang jajan ketika saya mengikuti les tambahan				
30	Uang jajan yang saya terima tidak ditambah ketika saya mengikuti les tambahan				
31	Orang tua saya memberikan saya biaya untuk mengikuti pelatihan yang terkait dengan mengasah skill				
32	Orang tua saya melarang saya untuk mengasah skill				

### Kuesioner Kecemasan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya takut akan dijauhi oleh teman-teman saya ketika saya fokus dengan pekerjaan saya				
2	Saya memiliki teman yang mendukung saya ketika saya akan sama-sama dalam menghadapi dunia kerja				
3	Saya tidak suka jika ada teman yang menyinggung tentang bagaimana saya siap terhadap pekerjaan nanti				
4	Saya lebih menjaga emosi saya ketika saya				

	akan menghadapi suatu saat harus bekerja				
5	Mendekati masa dunia kerja saya mudah marah				
6	Saya senang jika sudah berkumpul dengan keluarga saya				
7	Apabila mendengar informasi tentang panggilan kerja jantung saya akan berdebar				
8	Saya tidak memikirkan hal lain sebelum saya tidur				
9	Saya tidak selera makan ketika saya memikirkan pekerjaan saya nanti				
10	Saya tidak memikirkan hal yang belum saya hadapi nanti ketika akan menghadapi dunia kerja				
11	Saya sulit tidur ketika saya memikirkan pekerjaan yang akan saya jalani nanti				
12	Walaupun akan menghadapi dunia kerja makan saya tetap terjaga				
13	Saya tiba-tiba sering mengalami pusing ketika memikirkan hal apa yang akan saya lakukan untuk mulai bekerja				
14	Saya merasa sesak didada ketika saya memikirkan tentang bagaimana saya akan bekerja saya				
15	Saya lebih mengatur waktu istirahat saya agar dapat fit menghadapi dunia kerja nanti				
16	Saya siap menghadapi masa dunia kerja baru				
17	Akhir-akhir ini saya mudah tersinggung jika ditanyain teman saya kapan saya mulai bekerja				
18	Saya menjawab dengan santai jika ditanya kapan saya akan memulai melamar kerja				
19	Saya sering menyalahkan teman saya ketika terlalu ikut campur tentang hal apa yang akan saya lakukan untuk bekerja nanti				
20	Saya tidak tersinggung jika teman membahas pekerjaan saya				
21	Saya mengalami gangguan pencernaan karena memikirkan untuk mendapatkan pekerjaan				
22	Banyak informasi yang saya dengar tentang lowongan kerja. Namun, saya tetap tenang dalam menyikapinya				

23	Saya merasa gelisah dan tidak tenang walaupun pada saat berkumpul dengan teman dan keluarga				
24	Saya selalu menjaga pola makan saya				
25	Saya sering tidur larut ketika mulai memikirkan pekerjaan				
26	Orang tua saya mendukung saya dalam mulai menghadapi dunia kerja nanti				
27	Setiap bersama keluarga saya menjadi tertekan, tidak tenang jika tidak bisa dapat bekerja setelah tamat kuliah				
28	Saya lebih banyak melakukan <i>sharing</i> kepada teman mengenai pekerjaan setelah tamat kuliah				
29	Saya tidak terlalu memikirkan bagaimana saya bekerja nanti				
30	Saya sudah menyiapkan dana kebutuhan saya ketika saya akan mulai bekerja nanti				
31	Bila memikirkan dunia kerja nanti tiba-tiba kepala saya menjadi pusing				
32	Saya sering merasa takut jika akan memikirkan banyak tuntutan pekerjaan nanti				





### Lampiran 3. Output Uji Coba Skala

#### Reliability Scale: Dukungan Keluarga

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	32

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.90	.403	30
VAR00002	1.67	.479	30
VAR00003	3.77	.626	30
VAR00004	3.87	.346	30
VAR00005	3.80	.407	30
VAR00006	1.83	.531	30
VAR00007	3.80	.484	30
VAR00008	3.90	.305	30
VAR00009	1.77	.679	30
VAR00010	3.60	.498	30
VAR00011	3.70	.466	30
VAR00012	3.47	.571	30
VAR00013	1.67	.661	30
VAR00014	3.57	.728	30
VAR00015	3.70	.466	30
VAR00016	3.63	.556	30
VAR00017	1.60	.621	30
VAR00018	3.70	.466	30
VAR00019	3.77	.626	30
VAR00020	3.87	.346	30
VAR00021	3.80	.407	30
VAR00022	1.77	.679	30
VAR00023	3.80	.484	30
VAR00024	3.90	.305	30
VAR00025	1.70	.535	30
VAR00026	3.60	.498	30
VAR00027	3.70	.466	30
VAR00028	3.47	.571	30
VAR00029	3.57	.728	30
VAR00030	1.57	.626	30
VAR00031	3.63	.556	30
VAR00032	3.90	.403	30

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99.07	52.616	.605	.860
VAR00002	101.30	54.493	.224	.868
VAR00003	99.20	50.648	.591	.858
VAR00004	99.10	54.024	.426	.864
VAR00005	99.17	52.557	.608	.860
VAR00006	101.13	56.671	-.081	.875
VAR00007	99.17	51.316	.686	.858
VAR00008	99.07	53.237	.669	.861
VAR00009	101.20	53.062	.282	.868
VAR00010	99.37	51.895	.580	.860
VAR00011	99.27	52.892	.472	.862
VAR00012	99.50	52.810	.382	.864
VAR00013	101.30	58.907	-.299	.884
VAR00014	99.40	50.662	.494	.861
VAR00015	99.27	52.271	.567	.860
VAR00016	99.33	49.402	.844	.852
VAR00017	101.37	56.102	-.019	.875
VAR00018	99.27	52.271	.567	.860
VAR00019	99.20	50.648	.591	.858
VAR00020	99.10	54.024	.426	.864
VAR00021	99.17	52.557	.608	.860
VAR00022	101.20	53.062	.282	.868
VAR00023	99.17	51.316	.686	.858
VAR00024	99.07	53.237	.669	.861
VAR00025	101.27	57.444	-.175	.877
VAR00026	99.37	51.895	.580	.860
VAR00027	99.27	52.892	.472	.862
VAR00028	99.50	52.810	.382	.864
VAR00029	99.40	50.662	.494	.861
VAR00030	101.40	59.834	-.404	.885
VAR00031	99.33	49.402	.844	.852
VAR00032	99.07	52.616	.605	.860

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
102.97	56.309	7.504	32

## Reliability Scale: Kecemasan

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	32

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.22	.545	50
VAR00002	2.92	.778	50
VAR00003	3.24	.771	50
VAR00004	2.52	.707	50
VAR00005	2.74	.777	50
VAR00006	2.70	.789	50
VAR00007	2.94	.913	50
VAR00008	2.90	.735	50
VAR00009	2.98	1.000	50
VAR00010	3.14	.700	50
VAR00011	3.00	.728	50
VAR00012	3.08	.695	50
VAR00013	2.76	.771	50
VAR00014	2.70	.814	50
VAR00015	2.68	.868	50
VAR00016	2.86	.729	50
VAR00017	2.90	.707	50
VAR00018	2.70	.763	50
VAR00019	3.10	.614	50
VAR00020	3.16	.710	50
VAR00021	3.10	.678	50
VAR00022	3.10	.763	50
VAR00023	2.80	.700	50
VAR00024	2.64	.898	50
VAR00025	3.18	.629	50
VAR00026	3.30	.678	50
VAR00027	3.10	.544	50
VAR00028	3.02	.654	50
VAR00029	3.36	.631	50
VAR00030	3.44	.577	50
VAR00031	3.14	.729	50
VAR00032	3.28	.640	50

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92.48	114.336	.471	.881
VAR00002	92.78	112.216	.443	.881
VAR00003	92.46	111.723	.480	.880
VAR00004	93.18	110.967	.582	.878
VAR00005	92.96	109.753	.600	.877
VAR00006	93.00	108.204	.689	.875
VAR00007	92.76	114.921	.224	.886
VAR00008	92.80	117.510	.131	.887
VAR00009	92.72	107.512	.561	.878
VAR00010	92.56	114.129	.369	.882
VAR00011	92.70	117.724	.119	.887
VAR00012	92.62	114.200	.367	.882
VAR00013	92.94	109.853	.599	.877
VAR00014	93.00	109.592	.579	.877
VAR00015	93.02	108.306	.613	.881
VAR00016	92.84	112.709	.446	.881
VAR00017	92.80	113.388	.415	.881
VAR00018	93.00	111.959	.470	.880
VAR00019	92.60	113.837	.451	.881
VAR00020	92.54	114.213	.357	.882
VAR00021	92.60	117.633	.139	.886
VAR00022	92.60	113.837	.351	.883
VAR00023	92.90	112.133	.507	.879
VAR00024	93.06	116.507	.145	.888
VAR00025	92.52	116.744	.220	.885
VAR00026	92.40	111.959	.538	.879
VAR00027	92.60	113.959	.506	.880
VAR00028	92.68	114.385	.380	.882
VAR00029	92.34	113.535	.461	.880
VAR00030	92.26	114.441	.434	.881
VAR00031	92.56	113.680	.381	.882
VAR00032	92.42	115.310	.321	.883

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
95.70	120.133	10.961	32

## Lampiran 4. Output Setelah Uji Coba Skala

### Reliability Scale: Dukungan Keluarga

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	170	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	24

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.89	.559	170
VAR00002	1.98	.480	170
VAR00003	1.93	.517	170
VAR00004	1.89	.504	170
VAR00005	1.91	.604	170
VAR00006	1.87	.505	170
VAR00007	1.92	.522	170
VAR00008	1.81	.522	170
VAR00009	1.92	.559	170
VAR00010	1.89	.580	170
VAR00011	1.95	.496	170
VAR00012	2.01	.606	170
VAR00013	1.84	.551	170
VAR00014	1.98	.480	170
VAR00015	1.89	.559	170
VAR00016	1.98	.480	170
VAR00017	1.93	.517	170
VAR00018	1.89	.504	170
VAR00019	1.91	.604	170
VAR00020	1.87	.505	170
VAR00021	1.92	.522	170
VAR00022	1.81	.522	170
VAR00023	1.92	.559	170
VAR00024	1.89	.580	170

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43.92	48.443	.405	.903
VAR00002	43.82	49.093	.384	.903
VAR00003	43.88	46.559	.721	.896
VAR00004	43.92	47.307	.628	.898
VAR00005	43.89	48.095	.412	.903
VAR00006	43.94	48.877	.393	.903



VAR00007	43.88	47.856	.524	.901
VAR00008	43.99	48.728	.399	.903
VAR00009	43.89	46.490	.670	.897
VAR00010	43.92	47.425	.519	.901
VAR00011	43.85	47.617	.591	.899
VAR00012	43.79	47.573	.475	.902
VAR00013	43.97	46.869	.627	.898
VAR00014	43.82	49.093	.384	.903
VAR00015	43.92	48.443	.405	.903
VAR00016	43.82	49.093	.384	.903
VAR00017	43.88	46.559	.721	.896
VAR00018	43.92	47.307	.628	.898
VAR00019	43.89	48.095	.412	.903
VAR00020	43.94	48.877	.393	.903
VAR00021	43.88	47.856	.524	.901
VAR00022	43.99	48.728	.399	.903
VAR00023	43.89	46.490	.670	.897
VAR00024	43.92	47.425	.519	.901

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
45.81	51.909	7.205	24

### Reliability Scale: Kecemasan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	170	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	26

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.52	.627	170
VAR00002	2.58	.641	170
VAR00003	2.52	.655	170
VAR00004	2.46	.635	170
VAR00005	2.60	.647	170
VAR00006	2.51	.627	170
VAR00007	2.51	.598	170
VAR00008	2.64	.701	170
VAR00009	2.56	.615	170
VAR00010	2.49	.637	170
VAR00011	2.64	.735	170
VAR00012	2.56	.585	170
VAR00013	2.53	.663	170
VAR00014	2.52	.655	170

VAR00015	2.52	.608	170
VAR00016	2.49	.598	170
VAR00017	2.54	.626	170
VAR00018	2.54	.645	170
VAR00019	2.49	.627	170
VAR00020	2.60	.665	170
VAR00021	2.60	.647	170
VAR00022	2.49	.637	170
VAR00023	2.66	.737	170
VAR00024	2.56	.643	170
VAR00025	2.49	.627	170
VAR00026	2.63	.736	170

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.71	75.780	.353	.897
VAR00002	63.65	74.466	.466	.895
VAR00003	63.71	72.940	.595	.892
VAR00004	63.77	75.870	.339	.897
VAR00005	63.63	73.667	.534	.893
VAR00006	63.72	74.026	.519	.894
VAR00007	63.72	74.260	.524	.893
VAR00008	63.59	74.528	.413	.896
VAR00009	63.67	74.980	.438	.895
VAR00010	63.74	72.998	.609	.892
VAR00011	63.59	74.858	.363	.897
VAR00012	63.67	74.589	.504	.894
VAR00013	63.70	72.791	.600	.892
VAR00014	63.71	72.940	.595	.892
VAR00015	63.71	74.079	.533	.893
VAR00016	63.74	74.915	.459	.895
VAR00017	63.69	75.610	.369	.897
VAR00018	63.69	75.290	.386	.896
VAR00019	63.74	73.081	.611	.892
VAR00020	63.63	75.891	.318	.898
VAR00021	63.63	73.667	.534	.893
VAR00022	63.74	73.237	.586	.892
VAR00023	63.56	73.727	.454	.895
VAR00024	63.67	75.323	.384	.896
VAR00025	63.74	73.081	.611	.892
VAR00026	63.60	74.904	.359	.897

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
76.23	80.024	8.946	26



LAMPIRAN – D  
UJI ASUMSI

## Lampiran 5. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

#### NPar Tests

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Dukungan Keluarga	Kecemasan
N		170	170
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	45.81	76.23
	Std. Deviation	7.205	8.946
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.127
	Positive	.180	.127
	Negative	-.149	-.120
Test Statistic		.180	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>	.116 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

### b. Uji Linearitas

#### Means

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecemasan * Dukungan Keluarga	170	100.0%	0	0.0%	170	100.0%

#### Report

Kecemasan

Dukungan Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
30	76.00	4	.000
32	75.00	4	.000
33	75.00	4	.000
34	66.00	5	.000
37	70.00	12	1.706
39	74.33	9	3.162
42	75.82	17	2.604
44	76.50	8	1.604
45	79.00	5	.000
46	65.50	8	1.604
47	65.00	4	.000
48	60.00	56	8.568
53	57.25	4	8.500
54	58.00	4	.000
55	59.22	9	2.635
56	58.00	5	.000
57	58.00	4	.000
59	72.00	4	.000
60	68.00	4	.000

Total	66.23	170	8.946
-------	-------	-----	-------

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan * Dukungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	8957.277	18	497.626	16.454	.000
		Linearity	3468.871	1	3468.871	114.698	.000
		Deviation from Linearity	5488.406	17	322.847	40.675	.086
	Within Groups		4566.776	151	30.244		
Total			13524.053	169			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecemasan * Dukungan Keluarga	-.506	.256	.814	.662



## LAMPIRAN – E UJI HIPOTESIS



## Lampiran 6. Uji Hipotesis

### Correlations

		Dukungan Keluarga	Kecemasan
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1	-.506**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	170	170
Kecemasan	Pearson Correlation	-.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	170	170

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

